

## ABSTRAK

Devy Ika Puspitasari, 2010. **Studi Eksplorasi Tentang Pola Kerjasama Praktik Kerja Industri Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak SMK Negeri 1 Tenganan Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah**. Skripsi. Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing: Drs. S. Seno Adi, M.Pd, M.T dan Drs. Samiyono, M. T.

Kata kunci : **Pola kerjasama, Praktek Kerja Industri, SMK N 1 Tenganan.**

Pembelajaran di SMK Negeri 1 Tenganan tidak hanya membekali peserta didiknya di dalam sekolah melalui praktik dan teori, namun dibekali pula Praktik Kerja Industri (prakerin). Pelaksanaan prakerin sangat bergantung pada manajemen atau kerjasama yang dilakukan pihak sekolah terhadap industri mitra.

Identifikasi masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana Tentang Pola Kerjasama Praktik Kerja Industri Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak SMK Negeri 1 Tenganan Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana tentang Pola Kerjasama Praktik Kerja Industri Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak SMK Negeri 1 Tenganan Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai pendekatan, pelaksanaan dan kemanfaatan prakerin.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tenganan. Sumber penelitian adalah SMK Negeri 1 Tenganan dengan sumber informan dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian melalui observasi langsung, wawancara serta dokumentasi ini adalah pendekatan *link and match* pihak sekolah dengan industri dengan pertimbangan antara lain mengenai pemilihan industri mitra, strategi memperoleh kerjasama, syarat siswa prakerin dan peran industri dalam KBM. Kedua tentang pelaksanaan prakerin yang meliputi persiapan, proses pelaksanaan, evaluasi siswa serta sertifikasi prakerin, kemanfaatan dari prakerin. Dari hasil penelitian, peneliti menemukan kemanfaatan dari prakerin sendiri yang didapatkan dari proses wawancara dengan siswa prakerin.

Kesimpulan bahwa pola kerjasama yang dilakukan untuk mendapatkan *link and match* yang baik harus dilakukan pihak sekolah terhadap industri dengan memperhatikan 4 faktor yaitu pemilihan industri mitra, strategi memperoleh kerjasama, syarat siswa prakerin dan peran industri dalam KBM. Sehingga memberikan manfaat atau hubungan timbal balik antara pihak sekolah dengan industri mitra khususnya bagi siswa dalam peningkatan ketrampilan mereka dan bagi industri mitra menjalin kerjasama guna mencari SDM yang berkualitas.